

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Sugiyono (2013), mendefinisikan objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah variabel yang terlibat, yaitu *Sharia Compliance* dalam praktik *e-commerce*. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia yang pernah melakukan transaksi jual beli *online*.

3.2. Metode Penelitian

Secara umum penelitian yang akan direncanakan penulis ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Konsep penelitian deskriptif menurut Suryani dan Hendryadi (2015) adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk grafik maupun tabel, serta mencari nilai mean, nilai median dan lainnya. Bahkan pada awal kemunculannya, penelitian berjenis deskriptif ini biasanya dipakai penggambaran dari penelitian bervariasi tunggal saja, namun seiring berkembangnya zaman, penelitian yang melakukan komparasi ataupun korelasi antar variabel bisa dimasukkan dalam jenis penelitian deskriptif ini. (Arifin, 2011)

Jenis Penelitian Kuantitatif secara garis besar adalah penelitian yang disusun akan menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Arifin, 2011). Pendapat Arifin tersebut sangat sejalan dengan maksud penulis yang mengedepankan simpulan dari hasil penelitian nantinya akan dijadikan acuan dalam menilai kesesuaian *bai' as-salam* dalam praktik *e-commerce*. Pendekatan kuantitatif ini juga mengedepankan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik serta dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian seperti penggunaan angket.

3.3. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

Adapun desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer. Penelitian yang menggunakan tipe desain *cross section*, yaitu tipe desain yang berupa pengumpulan informasi dari sampel tertentu yang hanya dilakukan satu kali. Penelitian ini menggambarkan mengenai penerapan *Sharia Compliant* dalam bisnis *e-commerce*.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Sugiyono (2010) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Secara operasional, terdapat istilah dalam penelitian ini yang perlu di definisikan, yakni:

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Skala
1.	Bai As-Salam	<i>Bai' as-salam</i> adalah menjual suatu barang yang penyerahannya ditunda atau menjual suatu barang yang ciri-cirinya disebutkan dengan jelas dan dengan pembayaran modal terlebih dahulu, sedangkan barangnya diserahkan dikemudian hari	<i>Ba'i As-Salam</i> yang dimaksud adalah penerapan akad <i>as-salam</i> dalam transaksi <i>e-commerce</i>	Rukun As-Salam: 1. <i>Muslim</i> (pembeli) 2. <i>Muslim ilaih</i> (penjual) 3. Adanya Harga 4. Adanya barang yang diperjualbelikan 5. Adanya akad / Ijab dan Qabul Syarat As-Salam: 1. Alat bayar harus diketahui jumlahnya dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat. 2. Pembayaran harus dilakukan pada saat kontrak disepakati.	Nominal

(Haroen, Fiqh
Muamalah, 2007)

-
3. Barang harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai hutang.
 4. Barang harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
 5. Penyerahannya dilakukan kemudian.
 6. Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
 7. Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya.
 8. Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.
 9. Penjual harus menyerahkan barang tepat pada waktunya dengan kualitas dan jumlah yang telah disepakati.
 10. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, penjual tidak boleh meminta tambahan harga.
 11. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih rendah, dan pembeli rela menerimanya, maka ia tidak boleh menuntut pengurangan harga (diskon).
 12. Penjual dapat menyerahkan barang lebih cepat dari waktu yang disepakati dengan syarat kualitas dan jumlah barang sesuai dengan kesepakatan, dan ia tidak boleh menuntut tambahan harga.
 13. Jika semua atau sebagian barang tidak tersedia pada waktu penyerahan, atau kualitasnya lebih rendah dan pembeli tidak rela menerimanya, maka ia memiliki dua pilihan:
 - a. Membatalakan kontrak dan meminta uangnya kembali
 - b. Menunggu sampai barang tersedia.
-

A. Populasi Penelitian

Ferdinand (2014) menjelaskan populasi dipandang sebagai sebuah semesta penelitian, dimana populasi merupakan suatu kesatuan dari peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang sama sehingga menjadi pusat penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi yang pernah bertransaksi jual beli *online*.

B. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagai wakil dari populasi penelitian. Populasi mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia jumlahnya cukup banyak. Namun, peneliti tidak mendapatkan jumlah pasti mahasiswa muslim di universitas pendidikan indonesia. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *non-probability sampling* dengan jenis metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* didasarkan pada kebutuhan penelitian dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu: a) Masih aktif sebagai mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia dan beragama Islam, b) pernah melakukan transaksi *e-commerce*, c) mewakili setiap fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia dan pascasarjana, dan d) mewakili angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Dengan demikian, diambil sebanyak 100 sampel mahasiswa muslim yang semuanya mewakili kriteria tersebut.

3.3.3 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

A. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah proses pembuatan instrumen yang meliputi perencanaan, penyusunan, uji coba, dan kendala instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sah dan reliabel (Muhammad, 2013). Instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi terkait variabel yang akan diolah dalam analisis data sehingga penyusunan instrumen sangatlah diperlukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan disebarkan kepada 100 mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia. Instrumen tersebut berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan

pertanyaan yang diukur dengan skala *guttman* untuk mengukur bagaimana penerapan *Sharia Compliace* pada pada praktik *e-commerce*. Skala *guttman* dikenal dengan data nominal atau data dikotomi (0-1) yaitu skala yang sering digunakan dalam menggambarkan sikap seseorang pada suatu hal, situasi ataupun kondisi melalui pilihan jawaban tegas, biasanya skala *guttman* ini terdiri dari dua pilihan jawaban seperti ya-tidak, setuju-tidak setuju, pernah-tidak pernah dan lain sebagainya (Suryani, 2015).

Dengan menggunakan skala *guttman*, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator. Selanjutnya indikator tersebut diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran

Skala	Keterangan
1	Ya
0	Tidak

Sumber : Suryani, 2015

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari skala *guttman* tersebut akan menghasilkan hasil yang terdiri dari hanya dua kemungkinan nilai yaitu ya atau tidak, karena skala ini tidak menyediakan pilihan netral atau ragu-ragu.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pengumpulan data yang ingin diperoleh dapat menggunakan teknik berdasarkan data yang ingin diperoleh. Berikut merupakan teknik pengumpulan data:

1. Kuisisioner (angket), yaitu penyebaran daftar pertanyaan penelitian kepada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pedagang *online* Universitas Pendidikan Indonesia yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mengenai proses transaksi penjualan yang dilakukan oleh mahasiswa
2. Studi kepustakaan, yakni memperoleh informasi penelitian melalui studi pustaka yang bersumber dari buku, internet, dan hal lain yang merupakan bagian dari sumber bacaan literatur yang menyangkut tentang penelitian. Data sekunder ini diperoleh dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur,

catatan-catatan kuliah dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang akan diteliti yaitu kemasan dan keputusan pembelian sehingga dapat menjadi landasan teori yang kuat serta mendukung penelitian.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk membuat instrumen penelitian harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu, instrumen penelitian harus diuji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun penjabaran teknik uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dibutuhkan uji validitas. Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tepat tidaknya angket-angket yang disebarkan kepada responden (Morissan, 2012). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y
- $(\sum x^2)$ = jumlah kuadrat dalam distribusi x
- N = banyaknya responden
- r = koefisien korelasi antara variable x dan y, dua variabel yang dikorelasikan

Hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan r tabel pada taraf nyata ($\alpha=5\%$) dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Perhitungan validitas ini dilakukan melalui SPSS 22.0 for windows. Kriteria kelayakannya ialah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka instrumen angket dinyatakan valid, ($r_{hitung} > r_{tabel}$, Valid).
- Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka instrument angket dinyatakan tidak valid, ($r_{hitung} < r_{tabel}$, Tidak Valid).

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas

Indikator	Nomor Pertanyaan	r-hitung	Sig (2-tailed)	Keterangan
Rukun	1	0,572	0,000	Valid
	2	Merupakan jawaban deskriptif sebagai penjelasan pertanyaan nomor 1		
	3	0,646	0,000	Valid
	4	Merupakan jawaban deskriptif sebagai penjelasan pertanyaan nomor 3		
	5	0,678	0,000	Valid
	6	Merupakan jawaban deskriptif sebagai penjelasan pertanyaan nomor 5		
	7	0,674	0,000	Valid
	8	Merupakan jawaban deskriptif sebagai penjelasan pertanyaan nomor 7		
	10	0,055	0,588	Tidak Valid
	11	Semua responden menjawab “Ya”		
	12	0,084	0,407	Tidak Valid
Syarat	13	0,202	0,043	Valid
	15	0,366	0,000	Valid
	16	0,343	0,000	Valid
	18	0,389	0,000	Valid
	19	0,439	0,000	Valid
	23	0,437	0,000	Valid
	24	0,518	0,000	Valid
	28	0,247	0,013	Valid
	30	0,318	0,001	Valid
	31	0,434	0,000	Valid
	32	0,333	0,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018) dengan IBM SPSS

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada Tabel 3.2, menunjukkan bahwa dari 14 item pertanyaan pada indikator rukun terdapat 12 item valid dan 2 item tidak valid. Dan dari 18 item pernyataan pada indikator syarat terdapat 10 item tidak valid. Sehingga dapat dinyatakan sebagian besar angket pernyataan valid, karena dari 28 item pernyataan (4 pernyataan sebagai penjas pernyataan) sebagian besar yaitu 15 item valid. Beberapa pertanyaan merupakan jawaban deskriptif dari

pertanyaan sebelumnya yaitu pertanyaan nomor 2, 4, 6 dan 8 serta untuk pertanyaan nomor 11 semua responden menjawab “Ya”.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha (Arikunto, 2013). Berikut rumus untuk menghitung varians tiap item :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma^2 t$ = varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r tabel pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Perhitungan reabilitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan program SPSS 22.0, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas 1

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,556	,574	26

Uji reliabilitas pertama menunjukkan pertanyaan reliabel pada tingkat 57,4%. Kemudian setelah dibuang pertanyaan yang tidak valid, dilakukan uji reliabilitas ulang, sehingga menghasilkan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas 2

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,714	,818	16

Uji reliabilitas kedua ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dari instrumen penelitian telah reliabel pada tingkat 81,8%. Sehingga instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam menjawab rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data statistika deskriptif. Statistika deskriptif memberikan gambaran (deskripsi) mengenai keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat generalisasi dari data tersebut. Dalam statistika deskriptif dilakukan analisa dalam bentuk tabel, kolom, grafik, perhitungan frekuensi, ukuran tendensi pusat (rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, ukuran dispers (kisaran, varian, standar deviasi) dan lainnya (Suryani & Hendryadi, 2015). Alat analisis data yang digunakan yaitu microsoft excel dan SPSS.

3.4.1 Perhitungan Statistika Deskriptif

1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori dimana setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori (Suharyadi, 2008). Adapun langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data terkecil dan terbesar
- b. Membuat kategori atau kelas dengan rumus Sturgess sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kategori (JK)} = 1 + 3.33 \log$$

- c. Mencari panjang interval kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

- d. Menghitung banyaknya frekuensi per kelompok
- e. Membuat grafik histogram

2. Mean

Mean atau rata-rata hitung adalah ukuran tendensi pusat yang memberikan gambaran mengenai data dan merupakan nilai yang dapat mewakili dari keterpusatan data. Mean atau rata-rata diperoleh dari penjumlahan semua nilai dibagi jumlah data (Suryani & Hendryadi, 2015). Rumus rata-rata hitung sampel adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata hitung sampel
- \sum = Simbol operasi penjumlahan
- X = Nilai Data Keseluruhan Sampel
- N = Jumlah observasi

3. Range

Range (rentangan) adalah data tertinggi dikurangi data terendah. Range merupakan ukuran yang paling sederhana (Suryani & Hendryadi, 2015). Rumus *range* adalah sebagai berikut:

Range (R) = Nilai Maksimum – Nilai Minimum

4. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran penyebaran distribusi atau variabilitas data dalam satu kelompok data. Standar deviasi yang besar menunjukkan adanya perbedaan yang besar antar anggota kelompok data, atau dapat dinyatakan sebagai kuadrat dari varians yang menunjukkan penyimpangan data dari nilai rata-ratanya (Suryani & Hendryadi, 2015). Berikut ini rumus standar deviasi sampel:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

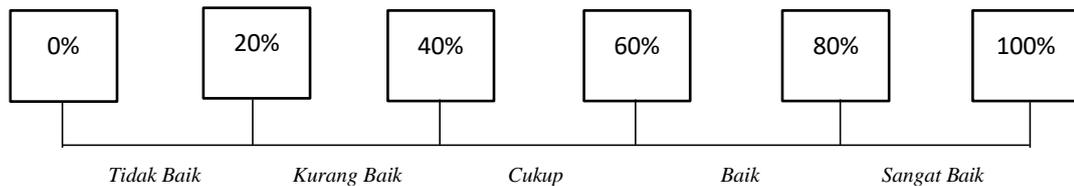
- S = Standar deviasi
- X = Nilai data
- \bar{X} = Nilai rata-rata hitung
- n = Banyaknya data

3.4.2 Penentuan Kriteria Interpretasi Skor

Setelah jawaban dari responden diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Dalam hal menganalisis data, maka dibuatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan skor jawaban, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan (Riduwan dan Sunarto, 2012). Nilai Skor Maksimum = Skor Maks × Jumlah Item Soal × Jumlah Responden

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100$$

Untuk menentukan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan dan Akdon (2010) dengan cara sebagai berikut:



Tabel 3. 6

Kriteria Interpretasi Skor

Sumber: (Riduwan dan Akdon, 2010)

Muhammad Ilyas Candra Herawan, 2019

SHARIA COMPLIANCE : PERSPEKTIF KONSUMEN DALAM PRAKTIK E-COMMERCE (STUDI PADA KONSUMEN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu